

## **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV**

**Laras Erninda Saputro**  
**Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga**  
**Email: 292015087@student.uksw.edu**

### **Abstract**

This study aims to obtain the real facts about the use of image media to improve learning outcomes of learners, knowing whether or not differences in learning outcomes of learners between the use of media images and the absence of the use of media images on a learning, which is a big influence on the results of participant learning students of class IV. In addition to these objectives, the purpose of the application of picture and picture method is to improve the spirit of learning of learners to follow the learning. The method used in this research is descriptive with short-acting Classroom Action Research (CAR). While the techniques and data collection tools used are observation techniques with data collection tools in the form of an association sheet distributed to teachers and learners as well as the final test as an evaluation for learners. From the results of published article search, it can be concluded the application of picture and picture method successfully applied and can improve student learning outcomes class IV. The purpose of every use of media in learning is very influential in every learning process because it will determine in which direction the learning will be successful or not in accordance with the objectives of learning to be achieved. In addition, the use of image media can not only be used for a single course but the use of these media can also be used for some other subjects, so the use of media images is very influential in the achievement of learning objectives.

**Keywords:** Images, Learning Result



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

### **PENDAHULUAN**

Masalah pendidikan merupakan masalah yang kompleks. Demikian juga masalah pembelajaran, yang selalu mengalami perubahan dan penyempurnaan, terutama sarana dan media pembelajaran yang akan di pakai dalam pembelajaran. Pada umumnya guru menerangkan kepada peserta didik dikelasnya, masih banyak dijumpai penggunaan strategi dan pendekatan

pembelajaran yang tidak sesuai, yaitu tidak dimanfaatkannya media dan sumber belajar secara optimal guna mendukung metode pembelajaran yang diterapkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Menurut Hamalik dalam Humaira, Sardinah, & Yusuf (2017), menyatakan bahwa pada dasarnya media gambar memiliki beberapa kelebihan antara lain (1) bersifat konkret, artinya bahwa gambar atau foto tersebut dapat dilihat oleh peserta didik secara nyata dan

jas, (2) mengatasi ruang dan waktu, misalnya dalam menunjukkan suatu objek nyata yang tidak dapat dijangkau oleh peserta didik maka tugas pendidik adalah memanfaatkan media berupa gambar atau foto yang berhubungan dengan materi pembelajaran, (3) meminimalisir keterbatasan penglihatan mata, (4) dapat memperjelas masalah, (5) murah harganya dan dapat diperoleh.

Tentunya media tersebut dapat digunakan pada sekolah yang sudah memiliki fasilitas yang memadai. Beda halnya pada tingkat sekolah dasar yang masih memakai KTSP, guru masih dianggap sebagai sumber belajar satu-satunya yang utama, sehingga pola belajar mengajar masih berpusat kepada guru. Menurut Soeparno dalam Dewi (2018) berpendapat bahwa metode pembelajaran merupakan suatu perangkat yang dipakai sebagai alat untuk menyampaikan informasi dari guru ke peserta didik.

Metode pembelajaran merupakan keseluruhan perencanaan dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan (Suyono & Hariyanto, 2011)

Pola pembelajaran seperti ini akan sangat kurang menarik bagi peserta didik karena hanya menempatkan peserta didik sebagai objek saja, bukan sebagai subjek yang mempunyai keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Tugas guru tidak hanya sekedar mengajar saja tetapi juga harus memotivasi dan membangkitkan semangat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Surtikanti & Santoso dalam Khairunnisa (2017), berpendapat bahwa guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah sebagai manajer dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran. Dalam teori Behavioristik menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha pendidik untuk membantu memberikan stimulus atau rangsangan kepada peserta didik. Apabila stimulus tersebut berhasil merangsang peserta didik maka pendidik perlu melakukan feedback agar peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Menurut Wina dalam Sugiharti (2017), berpendapat bahwa kemampuan yang harus

dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar.

Dalam hal ini suatu pembelajaran yang mengandung makna adanya kegiatan belajar mengajar dimana pihak yang belajar adalah peserta didik dan yang mengajar adalah guru yang berorientasi pada kegiatan mengajar materi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sebagai sasaran pembelajaran. Hanafiah dalam Aliwanto (2017), berpendapat bahwa aktivitas belajar dapat memberikan nilai tambah bagi peserta didik, nilai tambah tersebut berupa: peserta didik memiliki kesadaran untuk menumbuhkan semangat belajar yang diwujudkan dalam bentuk motivasi internal. Peserta didik mencari pengalaman dari apa yang pernah mereka alami sendiri, hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap pembentukan pribadi. Peserta didik belajar menurut dengan minat dan kemampuannya. Hal itu dapat menumbuhkan kembangkan sikap disiplin dan suasana belajar yang menyenangkan pada peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar akan mencakup berbagai komponen lainnya seperti media, kurikulum dan fasilitas pembelajaran. Salah satu komponen untuk melaksanakan suatu pembelajaran adalah kurikulum, kurikulum merupakan pengalaman belajar dan hasil-hasil belajar yang terangkum dalam suatu program yang diberikan kepada siswa dan diharapkan serta dirumuskan melalui pengetahuan dan kegiatan yang tersusun secara sistematis dengan tujuan untuk membantu pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan sosial peserta didik (Sudjana dalam Andi, 2016)

Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kurikulum sangat berkaitan dalam pembelajaran. Khususnya guru dalam hal ini harus berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa berperan aktif. Menurut Anitah dalam Idzhar (2016) berpendapat bahwa untuk dapat mengaktifkan peserta didik, dalam belajar guru sebaiknya harus berusaha meningkatkan kualitas aktifitas belajar tersebut. Oleh karena itu aktifitas belajar merupakan salah satu prinsip penting dalam interaksi pembelajaran. Selain itu dalam

pembelajaran pendidik juga harus dapat memberikan pengalaman belajar yang berorientasi kepada peserta didik.

Proses kegiatan belajar mengajar akan lebih maksimal apabila terdapat beberapa jenis metode pembelajaran, salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran picture and picture. Digunakannya metode picture and picture dapat membantu memfokuskan perhatian peserta didik secara mental. Metode ini mempunyai tujuan untuk memusatkan perhatian peserta didik dalam suatu materi pembelajaran.

Untuk dapat menerapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode Picture and Picture mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: (1) peserta didik harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya; (2) peserta didik harus menyamakan pendapat dalam satu kelompok tentang gambar yang ditampilkan oleh pendidik, sehingga setiap anggota kelompok memiliki tujuan yang sama; (3) peserta didik harus bisa memilih salah satu anggota untuk dapat memimpin mereka, hal ini bisa dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya; (4) guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran; (5) guru melakukan evaluasi dan (6) guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

## **METODE**

Meta analisis merupakan suatu analisis dasar dengan menerapkan langkah-langkah statistik terhadap hasil pengujian penelitian. Analisis ini diperoleh dari analisis ulang terhadap data untuk menjawab pertanyaan tentang penelitian dan teknik baru dengan data lama yang sudah dimiliki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain- lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 2012). Bentuk penelitiannya adalah bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Metode ini menggunakan studi dokumentasi dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Analisis dalam penelitian ini dengan cara perbandingan data sesudah tindakan dan sebelum tindakan. Pengumpulan data dalam jurnal ini dengan cara melakukan pencarian dan penelusuran jurnal di media elektronik yaitu internet, koleksi jurnal, melalui google cendekia.

Berdasarkan pengumpulan data hasil browsing yang dilakukan menggunakan google cendekia dan sudah terpilih diatas, hasil analisis terkait meningkatnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan media gambar. Menurut A’la dalam Lubis (2017) berpendapat bahwa picture and picture adalah suatu metode pembelajaran dengan menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi suatu urutan yang logis.

Mendasarkan artikel jurnal hasil brosing yg dilakukan menggunakan Google Cendekia terseleksi seperti di atas, hasil analisis terkait Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1.

## Artikel Jurnal Tentang Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa

| No | Nama Peneliti   | Judul Jurnal Peneliti   | Tahun | Hasil  |
|----|---|---|-------|--|
| 1  | - Jeki<br>- Kresnadi<br>- Margiyati                           | Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV              | 2014  | Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Muun Kecamatan Ngabang dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), penggunaan media gambar untuk KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi teknologi mengalami peningkatan. (Jeki, Kresnadi, & K.Y.Margiati, 2014)        |
| 2  | Ana Maserina  | Peningkatan Aktifitas Belajar dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Picture and Picture di Sekolah Dasar | 2016  | Terjadinya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam penggunaan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> di pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Jonti Sanggau dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan. (Maserina, H.Kartono, & Sugiono, 2016) |
| 3  | - Siti Mundziroh<br>- Andayani<br>- Kundharu Saddhono         | Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Pada Siswa Sekolah Dasar | 2013  | Dengan menggunakan media gambar dengan model <i>picture and picture</i> dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerita pada SD Muhammadiyah 11 Mangkuyu dan Surakarta (Mundziroh, Andayani, & Saddhono, 2013)  |
| 4  | Nuraini Saleh   | Penerapan Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 27             | 2012  | Penerapan media gambar dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan (Nuraini Saleh, Ngatiyo, & Aunurrahman, 2013)   |
| 5  | - Aliffah Kartikasari<br>- Soegiyanto<br>- Usada<br>- Rukayah | Peningkatan Ketrampilan Menulis Diskripsi melalui Metode Picture and Picture                                | 2015  | Ketrampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Krajan 01, Gatak Sukoharjo dalam menggunakan media gambar dengan metode <i>picture and picture</i> mengalami peningkatan ketrampilan menulis deskripsi ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal. (Kartikasari, Soegiyanto, Usada, & Rukayah, 2015)   |
| 6  | Astri Herawati  | Studi Komparasi Strategi Picture and Picture Berbasis   | 2014  | Dalam penggunaan media gambar telah terbukti bahwa penerapan model   |

| No | Nama Peneliti                                 | Judul Jurnal Peneliti  | Tahun | Hasil  |
|----|---|--|-------|--|
|    |   | Gambar Kartun dan Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bloran   |       | <i>picture and picture</i> telah berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV MI Muhammadiyah Bloran (Herawati, 2014)   |
| 7  | - Isma Afriyanti<br>- Fadillah<br>- Sukmawati | Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri   | 2012  | Sebelum menggunakan media gambar, keaktifan siswa dalam mengenal anggota tubuh dan kegunaannya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV Sekolah Dasar Negeri 39 Sungai Raya masih sangat rendah dan rata-rata hasil belajar siswa relatif rendah dalam mengenal anggota tubuh dan kegunaannya. Saat guru menggunakan media gambar pada materi tubuh dan kegunaannya dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat (Afriyanti, Fadillah, & Sukmawati, 2013) |
| 8  | Siti Mutmainah                                | Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang | 2013  | Penggunaan media gambar pada model pembelajaran <i>picture and picture</i> ini dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa SDN Ketapang 01 (Mutmainah, 2013)   |
| 9  | Rohini  | Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko  | 2010  | Adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SDN No 2 Kolreko karena adanya usaha guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan (Rohini, 2010)   |
| 10 | - Irma Yunita<br>- Suhardi Marli<br>- Zahara  | Korelasi antara Penggunaan Media Gambar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV   | 2012  | Terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan hasil belajar siswa dalam mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 13 Pontianak Barat termasuk kategori yang sangat baik. (Yunita, Marli, & Zahara, 2012)  |

Dari data hasil analisis pada tabel yang telah dipaparkan di atas, bahwa ternyata penerapan penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada beberapa mata pembelajaran Sekolah Dasar. Dapat dilihat dari hasil analisis pengumpulan data diatas, terlihat dari hasil penggunaan media gambar dengan signifikan rata-rata mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan menggunakan media gambar peserta didik tidak hanya dapat mendengarkan guru mrnyampaikan materi tetapi juga mampu memahami materi melalu media gambar, yang akan dapat membantu peserta didik mengingat dibanding peserta didik hanya mendengarkan ceramah daru guru saja. Model pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, bagi peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dapat membuat peserta didik aktif dan mau terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat Susanto dalam (Ni'mah, 2017) mengatakan bahwa minat memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berfikir seseorang dalam segala aktivitasnya, termasuk dalam belajar karena jika bahan pelajaran yang diikuti oleh peserta didik tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dnegan sebai-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Guru sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk memberikan motivasi/rangsangan bagi peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran. Saat menggunakan media gambar, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk memahami gambar dan menemukan sendiri apa yang ada pada media gambar, selain itu media gambar juga mampu mengkonkritkan objek yang akan di pelajari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan pengumpulan data yang terpercaya serta pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada beberapa mata pembelajaran di nilai efektif, dapat meningkatkan keaktifan dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. Tujuan media gambar yang dimaksud adalah memotivasi peserta didik untuk ikut terlibat dalam pembelajaran, dalam mengikuti pembelajaran peserta didik merasa senang, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari tabel pengumpulan analisis data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan media gambar terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajarpeserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I., Fadillah, & Sukmawati. (2013). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2).
- Aliwanto. (2017). Analisis Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 64–71.
- Andi, A. H. (2016). *Eksistensi Guru dalam Pengembangan Kurikulum*. 5(2), 416–426.
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>
- Herawati, A. (2014). *Studi Komparasi Strategi Picture and Picture Berbasis*

- Gambar Kartun dan Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Bloran*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Humaira, Sardinah, & Yusuf, M. N. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3), 60–72.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228.
- Jeki, Kresnadi, H., & K.Y.Margiati. (2014). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(5).
- Kartikasari, A., Soegiyanto, Usada, & Rukayah. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Picture and Picture. *Didaktika Dwija Indria*, 3(8), 1–6.
- Khairunnisa. (2017). Peranan Guru dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 413–416. Medan.
- Lubis, R. R. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 417–420. Medan.
- Maserina, A., H.Kartono, & Sugiono. (2016). Peningkatan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1).
- Mundziroh, S., Andayani, & Saddhono, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita dengan Menggunakan Metode Picture and Picture pada Siswa Sekolah Dasar. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 1–10.
- Mutmainah, S. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang (Vol. 01). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ni'mah, U. (2017). *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati*. Universitas Negeri Semarang.
- Nuraini Saleh, Ngatiyo, & Aunurrahman. (2013). Penerapan Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 27. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3).
- Rohini. (2010). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Educatio*, 5(2), 75–90. <https://doi.org/10.24036/fip.100.v19i1.326.000-000>
- Sugiharti, S. (2017). Multi Dimensi Kompetensi Profesionalisme Guru. *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi SI PGSD “Konstelasi Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Di Era Globalisasi*, (25), 121–128.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunita, I., Marli, S., & Zahara. (2012). Korelasi antara Penggunaan Media Gambar Pembelajaran IPS Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).